

PENGARUH MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR ANAK PEKERJA MIGRAN DI SANGGAR BIMBINGAN SENTUL, MALAYSIA

Nur Kholifah, Iwan Kuswandi, Yeni Puji Astuti

Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sumenep

e-mail: kholifah_kl@stkipgrisumenep.ac.id

e-mail: iwankus@stkipgrisumenep.ac.id

email. yenipuji@stjippgrisumenep.ac.id

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Al-Athfal/article/view/960>

Abstract:

This research was motivated by the condition of migrant workers' children in phase C at the Sentul Guidance Center, Malaysia. In Learning, children tend to be passive and only listen to the educator's explanations. Meanwhile, the learning models, methods and media used are still centered on educators. This is a factor causing the low learning outcomes of migrant workers' children in Malaysia. The purpose of this study is to find out how much the influence of the example non examples learning model on the learning outcomes of migrant worker children at the Sentul Guidance Center, Malaysia. This research is a pre-experimental one group pretest posttest research. The data collection technique in this study is the Saturated Sample Technique. The data analysis techniques used in this study are analysis requirements tests and hypothesis tests with t-tests. The average value of the pretest was 40.00 and the average score of the posttest was 82.00, an increase of 42.00. The alternative hypothesis test criteria (H1) was accepted while the null hypothesis (H0) was rejected based on the t-test findings, which showed a Sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Model example non example ; Learning Outcomes; Children of migrant workers

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi anak pekerja migran fase C di Sanggar Bimbingan sentul, Malaysia. Dalam Pembelajaran anak lebih cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan pendidik. Sementara itu model, metode dan media pembelajaran yang di pakai masih berpusat kepada pendidik. Hal ini menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar anak pekerja migran di Malaysia. Tujuan penelitian ini yaitu agar mengetahui sebesar apa pengaruh model pembelajaran example non example terhadap hasil belajar anak pekerja migran di Sanggar Bimbingan Sentul, Malaysia. Penelitian ini merupakan penelitian pre experimental one group pretest posttest.

ARTICLE HISTORY

Received 09 Nov 2024

Revised 13 Nov 2024

Accepted 15 Nov 2024

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah Teknik Sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji persyaratan analisis dan uji hipotesis dengan uji t. Nilai rerata pretest adalah 40,00 dan nilai rerata posttest adalah 82,00 mengalami peningkatan sebesar 42,00. Kriteria uji hipotesis alternatif (H1) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak berdasarkan temuan uji-t, yang menunjukkan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Model example non example ; Hasil Belajar ; Anak pekerja migran

INTRODUCTION

Malaysia menjadi negara yang paling banyak diminati oleh para PMI yaitu Pekerja migran Indonesia. Di Malaysia PMI mencapai 238.640 orang. Sebagian besar dari jumlah pekerja migran Indonesia yang merantau ke luar negeri. Menurut data PMI Badan Perlindungan Ketenaga kerjaan Indonesia tahun 2018, jumlah tenaga kerja yang dikerahkan di setiap negara pada tahun 2018 sebanyak 283.640 orang, 47 persen pekerja migran Indonesia bekerja di sektor formal dan 53 persen di sektor informal. BNP2TKI juga menemukan 20 negara memiliki jumlah PMI terbanyak yaitu 90.671. dan yang paling banyak PMI diantara 20 negara tersebut adalah di negara Malaysia (Wulan et al., 2023)

Pekerja migran Indonesia dilarang mengajak keluarga, menikah, serta melahirkan anak ketika di Malaysia. Anak PMI yang lahir di Malaysia akan terancam tidak memiliki status kewarganegaraan. Apalagi kepada para PMI yang tidak berdokumen atau illegal dan pada akhirnya melahirkan anak, sudah dipastikan bahwa anak yang mereka lahirkan tidak berdokumen. Anak yang tidak berdokumen adalah anak yang tidak memiliki dokumen lengkap seperti passport, kartu keluarga, akte kelahiran dan surat perjanjian lainnya. Ketika anak tidak memiliki dokumen yang lengkap mereka akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan pendidikan yang layak, rendahnya kesempatan bagi anak untuk mendapatkan pekerjaan, kesulitan dalam belajar, karena keterbatasan media dan pembelajaran, buku dan alat penunjang pembelajaran. (Niehlah et al., 2023; Perkebunan et al., 2022)

Dalam menanggapi permasalahan tersebut, KBRI Kuala Lumpur dan orang-orang Indonesia yang bertempat tinggal di Malaysia, bekerja sama untuk memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anak pekerja migran Indonesia di Kuala Lumpur, Malaysia dengan mendirikan pendidikan non-formal yang setara dengan pendidikan di Indonesia yang disebut sanggar bimbingan. Salah satu sanggar bimbingan yang ada di Malaysia yaitu SB Sentul atau Sanggar Bimbingan Sentul

Sanggar Bimbingan Sentul adalah sebuah Sanggar Bimbingan yang berada di jalan 9/48a Sentul Pasar, 51000 Kuala Lumpur, Wilayah Persatuan Kuala

Lumpur. Sanggar ini berdiri dan dirintis pada tahun 2020 awal di Sentul. Awalnya sanggar ini adalah sebuah Madrasatul Mahmudiah Kg Chubadak Hilir lalu diganti dengan Sanggar Bimbingan/ Community Learning Center Sentul. Pengelola Sanggar Bimbingan ini yaitu bapak Shohenuddin M, Ed, pengelola Sanggar Bimbingan yang berada di Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur Malaysia. Tujuan didirikannya Sanggar Bimbingan ini adalah untuk memberikan akses pendidikan kepada anak-anak pekerja migran walaupun mereka berada di Negara Malaysia. Berdirinya Sanggar Bimbingan ini berawal dari rasa khawatir dan iba dengan kondisi anak-anak pekerja migran Indonesia tidak bisa menuntut ilmu dengan baik

Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI yakni Dr Mohammad Farid, mengatakan bahwa peran didirikannya Sanggar Bimbingan ini sangat penting untuk memberikan akses pendidikan seluas-luasnya bagi semua anak pekerja migran Indonesia yang tinggal Malaysia, beliau berkata bahwasanya pendidik yang mengajar mayoritas adalah pelajar asal Indonesia (Asmaroini et al., 2023). Oleh sebab itu untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak PMI, maka para pendidik yang mengajar di Sanggar Bimbingan harus bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan dapat merangsang partisipasi aktif anak. Anak yang merasa bosan dengan suasana kelas akan lebih mudah merasa lelah, seperti anak pada umumnya mereka akan lebih senang jika model pembelajaran yang implementasikan oleh pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan model dan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan tidak terlalu berpusat kepada pendidik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh para peneliti di Sanggar Bimbingan Sentul, Kuala Lumpur, Malaysia. Pendidik masih menerapkan cara mengajar lama, dengan melakukan metode ceramah, tanya jawab, dan tugas. Penggunaan model lama yang hanya berpusat kepada pendidik membuat anak-anak kurang aktif, bosan dan lebih asyik bermain dan bercerita bersama temannya sehingga banyak dari mereka yang belum paham tentang materi yang disampaikan. Sama halnya penelitian yang dilaksanakan oleh (Simatupang et al., 2022) yakni proses kegiatan belajar mengajar menggunakan model lama membuat anak kurang aktif dan cenderung membosankan. Penelitian ini serupa dengan penelitian (Mahmud & Muksin, 2021) yakni penerapan model dan metode lama menyebabkan anak kesulitan dalam memahami materi. Pendidik di Sanggar Bimbingan Sentul lebih banyak menjelaskan materi dengan cara menulis dipapan tulis kemudian anak-anak mencatat materi tersebut dibuku pelajaran. Sehingga pada saat ujian, anak-anak yang mendapat nilai rendah. Hal ini terjadi karena mereka belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada anak-anak kelas V dan VI di Sanggar Bimbingan Sentul, banyak dari mereka yang sangat senang belajar ketika pendidik mengajar menggunakan media-media gambar, menurut mereka pembelajaran akan sangat membosankan ketika mereka banyak mendengarkan penjelasan

pendidik yang masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media-media yang menarik, hal tersebut sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar anak.

Hasil belajar merupakan hasil dari cerminan usaha anak selama mengikuti aktivitas belajar. Hasil belajar bisa berupa perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik anak, sehingga dapat mencetak anak yang berkompeten dalam belajar. (Djonomiarjo, 2018; Nainggolan et al., 2022; Yandi et al., 2023). Pada pembelajaran di Sanggar Bimbingan Sentul, untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan dapat memperbaiki hasil belajar yang baik, pendidik dianjurkan untuk terus memberikan inovasi belajar yang menarik perhatian anak dan mampu menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik dengan anak, sehingga mereka merasa senang dan semangat belajar, maka yang perlu guru lakukan adalah mencari dan menerapkan model pembelajaran yang membangun keaktifan anak-anak. Ada beberapa model pembelajaran yang cocok diimplementasikan untuk memberikan peningkatan hasil belajar, salah satunya model yang menggunakan media gambar-gambar, seperti model pembelajaran example non example.

Model Pembelajaran example non example merupakan model pembelajaran yang melibatkan dua atau tiga orang dalam suatu kelompok kecil. Model pembelajaran example non example memanfaatkan media picture yang relevan melalui materi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, sehingga memberi peluang kepada anak-anak untuk bereksperimen dengan ide-ide mereka sendiri. Model ini menekankan tentang bagaimana menganalisis sebuah gambar menggunakan pikiran mereka masing-masing yang dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi tentang gambar tersebut. Selain itu anak-anak akan terdorong lebih semangat mengikuti pembelajaran (Akrim, 2022; Amin, 2022). Model pembelajaran example non example mampu membangkitkan cara berfikir kritis anak, sehingga anak-anak dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias dan gembira

Model pembelajaran example non example mampu memberikan dampak atau pengaruh dalam peningkatan hasil belajar anak, seperti dalam penelitian yang di lakukan oleh (Lisnani, 2019) dengan judul artikel yaitu "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Bagi Siswa Kelas VI SD" Simpulan hasil uji dari penelitian tersebut mendeskripsikan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketika anak belum mendapatkan perlakuan dengan sesudah melakukan perlakuan. Oleh karena itu model pembelajaran example non example mempengaruhi peningkatan hasil belajar anak pekerja migran yang ada di Malaysia. Penelitian yang sama diteliti oleh (Suryani et al., 2018) membuktikan hasil yang sama. Dalam penelitian tersebut membuktikan ketika mengimplementasikan model pembelajaran example non example hasil belajar anak didapat suatu peningkatan signifikan yang terlihat dari hasil pretest dan posttest.

Kebaharuan penelitian ini adalah objek yang diteliti. Objek penelitian yang diteliti adalah anak pekerja migran Indonesia yang menempuh pendidikan non formal di Sanggar Bimbingan Sentul, Malaysia. Dimana anak tersebut adalah anak yang lahir tanpa status kewarganegaraan atau illegal, sehingga mereka kesulitan dalam mengakses pendidikan yang layak. Sekolah yang diteliti pada penelitian adalah sekolah non formal yang di sebut Sanggar Bimbingan. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti tentang anak-anak Indonesia yang berada di dalam negeri yang menempuh pendidikan di Indonesia dan sekolah yang diteliti adalah sekolah formal yang ada di Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui seberapa besar model example non example memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar anak imigran Indonesia di Sanggar Bimbingan Sentul, Malaysia. Penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang dapat menjadi suatu ilmu yang menjadi wawasan kepada pendidik dalam mengajar dan pembuat kebijakan tentang cara meningkatkan kualitas pendidikan kepada anak pekerja migran Indonesia di Malaysia.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V dan VI pada fase C di Sanggar Bimbingan Sentul, Kuala Lumpur Malaysia pada tahun akademik 2024/2025. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, desain experimental one group pretest – posttest design. Populasi penelitian ini yaitu anak pekerja migran kelas V dan VI yang jika dijumlahkan mencapai sepuluh orang yaitu 6 diantaranya adalah anak perempuan dan 4 anak laki-laki pada fase C di Sanggar Bimbingan Sentul, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun pembelajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik Sampel Jenuh, sebelum diberi tindakan yang biasa di sebut pretest dan sesudah tindakan atau yang di sebut posttest. Tes, observasi dan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang di pakai oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar tes, lembar wawancara dan lembar observasi, lembar tes pada saat anak-anak mengerjakan soal berupa multiple choice (pilihan ganda)

Penelitian yang dilakukan yaitu untuk menguji pengaruh model pembelajaran dengan cara membandingkan pemahaman anak sebelum dan diberi perlakuan. Sebelum diberi tindakan, peneliti memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal sebagai pretest kepada anak-anak, dengan tujuan peneliti dapat mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh mereka mengenai materi yang akan di sampaikan. Kemudian ketika sudah dilakukan pretest, peneliti memberikan penjelasan sesuai dengan sintak model pembelajaran example non example. Setelah diberi tindakan maka peneliti melakukan tes kembali dengan menggunakan soal pilihan ganda yang sama seperti soal pretest, tujuannya untuk mengetahui seberapa besar dampak atau pengaruh ketika sudah di terapkannya

model pembelajaran example non example terhadap peningkatan hasil belajar anak.

RESULTS AND DISCUSSION

Melalui penggunaan data pretest dan posttest, Sanggar Bimbingan Sentul di Malaysia Fase C menunjukkan bagaimana paradigma model pembelajaran example non example dapat meningkatkan hasil belajar anak. Nilai pretest, atau nilai yang diperoleh sebelum mendapatkan tindakan, dan nilai posttest, atau nilai yang diperoleh setelah mendapatkan tindakan, termasuk dalam data.

Tabel 1. Hasil Belajar

	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Rata-rata
Pretest	10	30	60	40.00
Posttes	10	70	100	82.00

Sebelum menggunakan model pembelajaran example non example, anak-anak pekerja migran memiliki nilai rata-rata 40,00, dengan nilai minimal 30 dan nilai maksimal 60 untuk hasil belajarnya. Dengan skor minimal 70 dan nilai maksimal 100, hasil pembelajaran setelah mengikuti penerapan model example non example memiliki skor rata-rata 82,00. Dengan nilai perolehan tertinggi 100 dan terendah 30. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 48,00. Seberapa besar pengaruh penerapan model media dan metode selama terjadinya proses pembelajaran, guru dapat mengetahui dari peningkatan hasil belajar. Hasil ini sebanding dengan penelitian oleh (Yuliana et al., 2021) yang menemukan bahwa skor rata-rata pada pretest, yang diambil sebelum diberi perlakuan adalah 61.083, dan skor rata-rata pada posttest, yang diambil setelah diberi perlakuan adalah 67.138. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikansi dalam hasil belajar ketika menerapkan model pembelajaran example non example. Uji normalitas dan uji homogenitas menjadi uji prasyarat penelitian ini. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Santosa & Siregar, 2022) menunjukkan hasil yang sama, dengan memperoleh nilai pretest 59,64 dan nilai posttest 82,50. Hal ini membuktikan bahwa adanya hasil yang signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogrov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.300	10	.011	.815	10	.022
Posttest	.233	10	.133	.904	10	.245

Hasil dari uji normalitas yang di hasilkan dari hasil belajar menggunakan nilai signifikan spss statistik sebesar 0,245. Ini memastikan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, yaitu apabila nilai Sig > 0,05 maka data

penelitian berdistribusi normal dan boleh dilanjutkan dengan uji selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.200	2	7	.063

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang tercantum pada tabel 3 melalui metode statistic levene menghasilkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.063, sehingga data pada penelitian ini bersifat homogen karena nilai $0.063 > 0.05$

Tabel 4. Hasil Uji-t

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pretest	-48.000	10.328	3.266	-55.388	-40.612	-14.697	9	.000	
Posttest									

Tabel 4 menunjukkan kriteria uji hipotesis adalah jika H_0 ditolak maka H_1 diterima, jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$. Nilai $0,000 < 0,05$ didapat dengan menggunakan kriteria uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa data penelitian bersifat homogen dan bukan heterogen.

Menurut hasil uji-t, apabila nilai Sig. (2-tailed) didapat 0.000. Sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak ketika kriteria uji hipotesis mengungkapkan nilai $0.000 < 0.05$. Pada penelitian tersebut, implementasi model pembelajaran example non example memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar anak pekerja migran di Malaysia. Dengan model pembelajaran example non example anak akan antusias mengikuti pembelajaran karena mereka diajak untuk berdiskusi dan berfikir kritis selama proses pembelajaran.

Model Pembelajaran example non example mempunyai sintaks yang bisa menjadi acuan ketika pendidik akan menerapkan model tersebut, yaitu: 1. Pendidik menyediakan gambar-gambar sesuai dengan materi yang akan diajarkan 2. Pendidik memperlihatkan gambar-gambar tersebut di depan anak-anak 3. Anak-anak diinstruksikan untuk menganalisis gambar-gambar yang di perlihatkan oleh pendidik 4. Anak-anak diinstruksikan untuk menganalisis gambar tersebut secara berkelompok yang terdiri dari 2-3 orang dari setiap kelompok, untuk sama-sama menganalisis gambar 5. Pendidik menginstruksikan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman-temannya 6. Pendidik

memberikan materi diskusi selesai 7. Pendidik meminta anak-anak untuk menyimpulkan materi atau pendidik dan peserta didik bisa menyimpulkan materi bersama-sama (Salsabila Fauziyah et al., 2024).

Penerapan model pembelajaran example non example berdampak baik terhadap hasil belajar anak, dimana model pembelajaran ini berpusat kepada anak sehingga mereka lebih aktif, interaktif dan antusias dalam belajar. Sama dengan penelitian yang di paparkan oleh (Basam et al., 2022) setelah diterapkannya model example non example dalam pembelajaran, memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar anak dan meningkatkan keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar.

CONCLUSION

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas model example non example secara keseluruhan dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar anak pekerja migran. Model pembelajaran ini memberikan ruang kepada anak pekerja migran untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, mereka lebih senang dan antusias ketika pendidik menggunakan gambar-gambar yang menarik, hal tersebut membuat mereka tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dari hasil uji-t yang telah diuraikan, diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dari hasil uji tersebut memberikan gambaran model pembelajaran example non example terbukti berpengaruh meningkatkan hasil belajar anak pekerja migran fase C disanggar Bimbingan Sentul, Malaysia

REFERENCES

- Akrim. (2022). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (M. Arifin (ed.)). Press Umsu.
- Amin. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (1st ed.). Pusat Penerbitan LPPM.
- Asmaroini, A. P., Trisofirin, M., & Shohenuddin. (2023). Internalisasi nilai-nilai Pancasila di Sanggar Belajar Sentul Malaysia. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 50–64. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index>
- Basam, F., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., & Alauddin, N. (2022). *Pengaruh Penerapan Strategi Example Non Example Berbasis Media Konkret Terhadap Hasil Belajar*. 04(2), 139–147.
- Djonomiarjo, T. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar*, 05, 39–46. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Lisnani. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Bagi Kelas VI SD*. 3(1), 76–82.
- Mahmud, N., & Muksin, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Example non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah I Gotalamo Kecamatan

- Morotai Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 151–161. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5015106>
- Nainggolan, D. H., Sidabalok, N. E., & Aritonang, E. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Elektriese: Jurnal Sains Dan Teknologi Elektro*, 12(01), 1–6. <https://doi.org/10.47709/elektriese.v12i01.1552>
- Niehlah, A. R., Jufriansah, A., Khusnani, A., Fauzi, I. M., & Sari, T. P. (2023). Penguatan Pendidikan sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Jasmani bagi Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3, 105–122. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i2.127>
- Perkebunan, I., Di, S., & Tawau, W. (2022). Pemenuhan Hak-Hak Asasi Anak Tenaga Kerja Indonesia Di Perkebunan Sawit Di Wilayah Tawau, Sabah, Malaysia. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(1). <https://doi.org/10.7454/jpm.v3i1.1029>
- Salsabila Fauziyah, Ari Suryawan, Putri Meinita Triana, & Rr. Ratna Hapsari Puspitawati. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Examples Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(1), 103–112. <https://doi.org/10.32832/jpg.v5i1.15414>
- Santosa, S., & Siregar, S. L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Mis Islamiyah Sunggal. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 6(1), 120. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i1.1666
- Simatupang, O. A., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Manusia dan Lingkungan di Kelas V SD Negeri 124394 Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Suryani, E., Ws, R., & Nugraha, A. (2018). Pengaruh Model Example Non Example terhadap Hasil Belajar pada Materi Sumber Daya Alam di SD. *All Rights Reserved*, 5(1), 100–108. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Wulan, T. R., Muslihudin, Wijayanti, S., & Santoso, J. (2023). Model Perlindungan Anak-Anak Pekerja Migran Di Malaysia. *Prosiding Konferensi Nasional Sosiologi (PKNS)*, 1(1), 472–476. <https://www.pkns.portalapssi.id/index.php/pkns/article/view/76>
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yuliana, Sunarwin, & Nisa, K. R. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Peserta didik.*